

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DAN *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP MOTIVASI DAN HASILBELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMANEGERI 1 PALIBELO BIMA

*THE INFLUENCE OF COOPERATIVE LEARNING TYPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) AND NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) TOWARD MOTIVATION AND RESULT OF STUDY ECONOMICS AF STUDENT*

*X SMA NEGERI 1 PALIBELO BIMA*

Oleh : Ratnah

ratnahnana@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perbedaan motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima antara yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan tipe *Number Head Together* (NHT) (2) Perbedaan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima antara yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*(STAD) dan tipe *Number Head Together* (NHT) (3) Perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima antara yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*(STAD) dan tipe *Number Head Together* (NHT).

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan *the pretest-posttest non equivalent group design.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima Provinsi NTB. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *randon sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini kelas X-A yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dan kelas X-B yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket motivasi, dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima antara yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) dan tipe (NHT). Dalam hal ini motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe (NHT) lebih baik dari model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) (2) Terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tipe NHT. Dalam hal ini motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe (NHT) lebih baik dari model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) (3) Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tipe NHT. Dalam hai ini hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe (NHT) lebih baik dari model pembelajaran kooperatif tipe (STAD)

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, NHT dan Motivasi belajar, Hasil Belajar Ekonomi

**ABSTRACT**

RATNAH. 2016. The Influence Of Cooperative Learning Model of Student Teams Achievement Division Type and Number Head Together Toward Motivation Learning Result Of Economics Subject of Grade Students SMA Negeri 1 Palibelo Bima (Supervised by Patahuddin and Herman).

The study aims at examining : (1) the differences of motivation in learning economics and learning result in economics subject of grade X students at SMAN 1 Palibelo Bima between the students who are taught by using cooperative learning model of STAD (Student Teams Achievement Division) type and the ones using (NHT Number Head Together), (2) the differences of motivation in learning economics of grade X students at SMAN 1 Palibelo Bima between the students who are taught by using cooperative learning model of STAD (Student Teams Achievement Division) type (NHT) Number Head Together, (3) the differences of learning result in economics subjects at SMA 1 Plibelo Bima between the students who are taught by using cooperative learning model of STAD (Student Teams Achievement Division) type (NHT) Number Head Together.

 The type of this study is quasi experimental with pretest - posttest non equivalent group design. The population is the entire students of grade X at SMA 1 Palibelo Bima in NTB province. Samples are choses by employing random sampling technique and obtained class X-A taught by using cooperative learning model of STAD type and class X-B taught by using cooperative learning model of NHT type. The instrument used to collect data are questionnaires motivation, and test of learning result.

The results of the study reveal that (1) there are differences of motivation in learning economics and learning result of grade X students at SMAN 1 Palibelo Bima between the students who are taught by using cooperative learning model of STAD (Student Teams Achievement Division) type and the ones using (NHT) Number Head Together type in terms of the students taught by using NHT type is better than the ones taught using by STAD type, (2) there are differences of motivation in learning economics between the students who are taught by using cooperative learning model of STAD (Student Teams Achievement Division) type and the ones using (NHT) Number Head Together type in terms of the students taught by using NHT type is better than the ones taught using by STAD type, (3) there are differences of learning result between the students who are taught by using cooperative learning model of STAD (Student Teams Achievement Division) type and the ones using (NHT) Number Head Together type in terms of the students taught by using NHT type is better than the ones taught using by STAD type,

Keywords: Cooperative Learning Model of Student Teams Achievement Division Type and Number Head Together Toward Motivation Learning Result Of Economics

1. **Pendahuluan**

Motivasi belajar ekonomi siswa masih rendah di SMA Negeri 1 Palibelo Bima, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan dua guru ekonomi yang mengajar di kelas X dan XI pada bulan Agustus 2015, informasi yang diperoleh antara lain: kurangnya respon siswa pada saat diberikan tugas atau latihan untuk dikerjakan, siswa kebanyakan tidak mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru. Berdasarkan ciri-ciri yang diuraikan Bandura di atas, dikaitkan dengan hasil wawancara dan pengamatan peneliti menunjukan bahwa motivasi belajar ekonomi siswa masih kurang.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Palibelo Bima Tahun Pelajaran 2014/2015 yaitu Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi diperoleh informasi bahwa, masih banyak siswa yang nilanya dibawa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM untuk Mata Pelajaran Ekonomi yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80.

Model pembelajaran yang dipilih sebagai salah satu alternatif dalam penelitian ini adalah *cooperative learning*. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan falsafah konstruktivis. Menurut Knight (2009: 3) menyatakan bahwa.

*The Cooperative Learning is learning mediated by students rather than the instructor. Incooperative learning, students work in groups to teach themselves content being covered.Teachers can utilize a variety of learning structures while providing cooperative learning.*

*Cooperative learning* adalah suatu model belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. Pembelajaran kooperatif merupakan model belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil dengan tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Model pembelajaran kooperatif dalam penelitian ini mengambil dua tipe yakni tipe *Student Teams-Achievement Divisions (STAD*) dan *Numbered Heads Together*( *NHT*). Menurut Slavin (2006: 256) menyatakan bahwa:

 *Student teams-Achievement Devisions (STAD) In Student Teams-Achievement Divisions (STAD), student are assigned to four-member learningteams that are mixed in performance level, gender, and ethnicity. The teacher presentsa lesson, and then students work within their teams to make sure that all tearmembers have mastered the lesson. Finally, all students talce individual quizzes on thematerial, at which time they may not help one another.*

Definisi di atas menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions* (STAD), siswa ditempatkan pada tim-tim pembelajaran yang beranggotakan empat orang yang heterogen baik tingkat kinerja, jenis kelamin, dan etnis. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya, semua siswa diberikan tes dalam bentuk quis tentang bahan yang baru dipelajari dan masing-masing siswa menjawab tanpa bekerja sama, serta tidak diperbolehkan saling membantu satu sama lainnya.

*Number Heand Together* (NHT) merupakan bagian pembelajaran kooperatif dengan tipe struktural yang dikembangkan oleh Spencer Kagan, Kagan sangat meyakini bahwa pembelajaran kooperatif tipe struktural tidak kalah efektifnya untuk diterapkan, seperti yang diungkapkan Arends & Kilcher (2010: 314).

Koopeartif, di sisi lain, digunakan untuk menyediakan susunan struktur kerja bagi interaksi siswa. Kagan percaya bahwa struktur kerja sama dapat digunakan berulang-ulang hampir disemua mata pelajaran, disemua tingkatan kelas, dan diberbagai materi dalam pelajaran, bisa digunakan sementara dan dapat digunakan berulang. Kagan melihat struktur sebagai alat yang efektif untuk melibatkan para siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Memanggil nomor anggota untuk memberikan jawaban setelah tiap-tiap kelompok bekerja sama. Pembelajaran tipe NHT ini menuntut tiap siswa untuk selalu siap dalam kelompoknya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* **(**STAD) ?
2. Bagaimanakah motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* (NHT) ?
3. Bagaimanakah hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division*(STAD) ?
4. Bagaimanakah hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif *Number Head Together* (NHT) ?
5. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima antara yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan tipe *Number Head Together* (NHT) ?
6. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima antara yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* **(**STAD) dan tipe *Number Head Together* (NHT) ?
7. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima antara yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* **(**STAD) dan tipe *Number Head Together* (NHT) ?
8. **Kajian Pustaka**
	1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar yang sering disebut dengan istilah*“scholastic achievement”* atau “*academic achievement”* adalah seluruh kecakapan dalam hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar. Menurut Gagne dalam Ekawarma (2009: 40) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perubahan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa *(learne’s performance)*.

* 1. **Motivasi Belajar Ekonomi**

**Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku berupa rangsangan dan dorongan (Uno. 2011:3).** Menurut Elliot, *et al (*2000: 332) mengemukakan bahwa.

*Motivation is difined as an internal state that arouse us to action, pushed us in particular direction, and keeps us engaged in certain activities. learning and motivation are equally essential for performance. Learning enables us to acquire new knowledge and skills, and motivation provides the impetus for showing what we have learned.*

1. **Motivasi Instrinsik**

Menurut Burden & Byrd (1998: 276) mengemukakan bahwa:

*Intrinsic motivation is a response to needs that exist within the student, such as curiosity, the need to know, or feelings of competence or growth. Internal satisfaction a student feels about a particular task is another aspect of instrinsic motivation.*

1. **Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi Ekstrinsik Menurut Burden & Byrd (1998: 276)*“extrinsic motivation is motivation from outside the learner and has to do with external rewards for completion of a task. Words of praise from the teacher, a higher grade, or a privilege are examples”.* Maksud dari pernyataan di atas bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa dan berhubungan dengan imbalan eksternal dalam menyelesaikan tugas. Seperti kata-kata pujian dari guru, kelas lebih tinggi, atau hak istimewa.

* 1. **Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)**

Menurut Majokal, Dad & Tariq (2010) *“Student Team Achievement Division (STAD) is a cooperative learning strategy in which small groups of learners with diferent levels of ability work together to accomplish a shared learning goal”.* Definisi di atas menjelaskan bahwa *Student Team Achievement Division (STAD)* adalah strategi pembelajaran kooperatif dimana kelompok-kelompok kecil yang terdiri 4-5 orang peserta didik dengan berbagai tingkat kemampuan bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar bersama.

1. **Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT)**

*Numbered Heads Together* (NHT) penomoran berpikir bersama merupakan model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari atas empat tahap yang digunakan untuk melihat kembali fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengukur interaksi siswa.

1. **Metode Penelitian.**
2. **Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*) karena tidak semua variabel yang muncul dari kondisi eksperimen dapat diatur atau dikontrol secara ketat. Desain penelitian ini menggunakan desain *pretest-postest* dengan kelompok non ekuivalen (*non equivalent groups design*) (Marczyk, Dematteo, & Festinger, 2005: 139).

1. **Poulasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi dalam penelitia ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas X-A, X-B , X-C dan X-D dengan jumlah siswa 110 orang.

1. **Sampel**

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pemilihan kelas secara acak *random sampling*  dan yang terpilih adalah dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas X-A dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan kelas X-B dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang, diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)*.*

1. **Instrumen Penelitian**

Instrument non tes berbentuk angket yang terdiri dari 30 item pernyataan. Angket motivasi memuat pernyataan-pernyataan motivasi siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan NHT. Model skala motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes pilihan ganda sebanyak 30 soal dengan 5 (lima) pilihan. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah siswa mempembelajari materi Indeks Harga dan Inflasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan NHT.

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Analisis Deskriptif**
3. **Analisis Angket Motivasi Belajar Siswa**

Analisis angket motivasi belajar siswa akan diperoleh dengan menggunakan instrumen non-tes sebanyak 30 item pernyataan yang berbentuk *checklist* dengan skala *Likert* (1 sampai dengan 5). Untuk menentukan kriteria hasil pengukurannya digunakan model *rating* yang dijumlahkan, untuk setiap pernyataan. Setelah memperoleh data pengukuran motivasi belajar siswa, total skor masing-masing unit dikategorikan berdasarkan kriteria pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kategorisasi Motivasi Belajar Ekonomi Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Interval | Skor  | Kategori |
| Mi+1,5Si $<$X $\leq $Mi+3Si | 120 < X ≤ 150 | Sangat Tinggi |
| Mi+0,5Si $<$X $\leq $Mi+1,5Si | 100 < X ≤ 120 | Tingggi |
| Mi-0,5Si $<$X $\leq $Mi+0,5Si | 80 < X ≤ 100 | Sedang |
| Mi-1,5Si $<$X $\leq $Mi-0,5Si | 60 < X ≤ 80 | Rendah |
| Mi-3Si $\leq $X $\leq $Mi-1,5Si | 30 ≤ X ≤ 60 | Sangat Rendah |

 Syaifuddin Azwar (2002 : 163)

**b). Analisis Hasil Belajar Siswa**

Data yang diperoleh dari hasil *prestest* dan *postest* dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus Gain Ternormalisasi (Meltzer, 2002: 120)

Rumus:

*g* **=** $\frac{Spost-Spres}{Smaks- Spres}$

Keterangan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| G | : | Gaing ternormalisasi |
| spre | : | Skor *prestest* |
| spos | : | Skor *postest* |
| smak | : | Skor maksimal |

Tabel 3.2 Klasifikasi Gain Ternormalisasi

|  |  |
| --- | --- |
| Koefisien Normalisasi Gain | Kategori |
| 9 ≤ 0,3 | Rendah |
| 0,3 ≤ 9 ≤ 0,7 | Sedang |
| 9 ≥ 0,7 | Tinggi |

 (Meltzer, 2002: 120)

Menurut Nurkencana (Hasmiati, 2013: 67) mengemukakan bahwa untuk menentukan hasil belajar ekonomi terdiri dari skala lima tingkatan penguasaan 90%-100% dikategorikan sangat tinggi, 80%-89% dikategorikan tinggi, 65%-79% dikategorikan sedang, 55%-64% dikategorikan rendah, dan 0-54% dikategorikan sangat rendah. Adapun nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) Mata Pelajaran Ekonomi yang harus dipenuhi oleh siswa adalah 80.

1. **Analisis Statistik Inferensial**
2. Uji Prasyarat
	1. . Uji Normalitas

Pada penelitian digunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5%, atau data berdistribusi normal jika *p-value* (Sig.) > 0,05.

* 1. . Uji Homogenitas Varian

Uji Homogenitas Varian Untuk mengetahui bahwa kedua sampel memiliki varians yang homogen. Pada taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05% dan data dikatakan homogen apabila *p-value* (Sig.) > 0,05.

* 1. Uji Homogenitas Matriks Varian

Dalam pengujian homogenitas matriks varian digunakan uji *Box-M* pada taraf signifikansi 5% (0,05).

1. . Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions* (STAD) dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) di SMA Negeri I Palibelo Bima.
2. Terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
	1. **Analisis Inferensial**
4. **Pengujian Hipotesis tentang Kesamaan Motivasi Belajar Ekonomi dan Hasil Belajar antara Siswa yang Diajar Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD dengan Siswa yang Diajar Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT**

Pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions* (STAD) dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) di SMA Negeri I Palibelo Bima”. Dari hasil pengujian multivariat dengan *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root* diperoleh nilai *p* sebesar 0,000. Karena nilai *p* < 0,05 maka H0 ditolak yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi dan hasil belajar ekonomi antara siswa yang diajar menggunakan model kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diajar menggunakan model kooperatif tipe NHT pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima

1. **Pengujian Hipotesis tentang Kesamaan Motivasi Belajar Ekonomi antara Siswa yang Diajar Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD dengan Siswa yang Diajar Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT**

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “Terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT”. Dengan hasil pengujian hipotesis pada bagian *Test of Between-Subjects Effects* diperoleh nilai *p* (sig) = 0,000. Karena nilai *p* < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar antara siswa yang diajar menggunakan model kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diajar menggunakan model kooperatif tipe NHT. Dengan kata lain model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan NHT memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima.

1. **Pengujian Hipotesis tentang Kesamaan Hasil Belajar antara Siswa yang Diajar Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD dengan Siswa yang Diajar Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT**

Hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa “Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT”. Dengan hasil pengujian hipotesis pada bagian *Test of Between-Subjects Effects* diperoleh nilai *p* (sig) = 0,008. Karena nilai *p* < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan model kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diajar menggunakan model koperatif tipe NHT. Dengan kata lain model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan NHT memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**
	* + 1. **Perbedaan Motivasi Belajar Ekonomi dan Hasil Belajar Ekonomi antara Siswa yang diajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD)** **dan Siswa yang diajar denganModel Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Togethere* (NHT)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian yang pertama dinyatakan bahwa H0 ditolak H1 terimah yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan motivasi dan hasil belajar ekonomi antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima. Jika ditinjau dari rerata skor diketahui bahwa skor dari kelompok eksperimen II yang diajar dengan NHT memiliki rerata yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara empirik, motivasi dan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

* + - 1. **Perbedaan Motivasi Belajar Ekonomi antara Siswa yang diajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD)** **dan Siswa yang diajar denganModel Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Togethere* (NHT)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian yang kedua dinyatakan bahwa pada hipotesis tersebut diputuskan untuk menolak H0 yang bermakna bahwa adanya perbedaan motivasi belajar ekonomi antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) dan siswa yang diajar denganmodel pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Togethere* (NHT). Dalam penelitian ini motivasi belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Togethere* (NHT) lebih tinggi dari pada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD).

* 1. **Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi antara Siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD)** **dan Siswa yang diajar denganModel Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Togethere* (NHT)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian yang ketiga dinyatakan bahwa pada hipotesis tersebut diputuskan untuk menolak H0 yang bermakna bahwa adanya perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) dan siswa yang diajar denganmodel pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Togethere* (NHT). Dalam penelitian ini hasil belajar ekonomi yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Togethere* (NHT)lebih tinggi hasil belajar ekonomi siswa dari pada siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD).

1. **Kesimpulan**
2. Motivasi belajar ekonomi siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berada pada kategori tinggi.
3. Motivasi belajar ekonomi siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berada pada kategori sangat tinggi.
4. Hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berada pada kategori tinggi
5. Hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berada pada kategori sangat tinggi
6. Terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*(STAD) dan tipe *Number Head Together* (NHT). Dalam hal ini motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) lebih baik dari model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*(STAD)
7. Terdapat perbedaan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*(STAD) dan tipe *Number Head Together* (NHT). Dalam hal ini hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) lebih baik dari model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*(STAD)
8. Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan tipe  *Number Head Together* (NHT). Dalam hal ini hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Palibelo Bima yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) lebih baik dari model pembelajaran kooperatif(STAD).

**Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukan di atas maka, penulis mengajukan beberapan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) lebih berpengaruh dibandingkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ditinjau pada aspek motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi siswa, karena itu disarankan agar para guru hendaknya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) untuk mencapai motivasi belajar ekonomi dan hasil belajar ekonomi siswa yang optimal.
2. Pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) lebih berpengaruh dibandingkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ditinjau pada aspek motivasi belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Palibelo Bima, karena itu disarankan agar para guru hendaknya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) untuk mencapai motivasi belajar ekonomi siswa yang sangat tinggi.
3. Pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) lebih berpengaruh dibandingkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ditinjau pada aspek hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Palibelo Bima pada materi indeks harga dan inflasi, oleh karena itu disarankan agar para guru hendaknya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) untuk mencapai hasil belajar ekonomi yang optimal.

**Daftar Pustaka**

Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41,*Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.*

Elliott, S.N., Kratochwill, T.R., Cook. J.L., John. F., & Travers, J.F. 2000.*Educational psychology,effective teaching effective learning. American:* McGraw Hill.

Knight, J. 2009.*Cooperative Learning*. Di ambil pada Tanggal 5 Agustus 2015 dari www instructionalcoach.Org.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2006. *Education Psychology “Theory and Practice”(8nded)*. Johns Hopkins University: Pearson Education International.

Marczyk, G., Dematteo, D., & Festinger, D. (2005). *Essentials of research design and methodology.* Hoboken, NJ: John Willey & Sons.

Meltzer, D. E. 2002 *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gain in Physics*: A possible hidden variable in diagnostic pretest scores. American Journal Physics, 70 (2), 1259-1267.

Syaifuddin Azwar. (2002). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarata: Pustaka Pelajar.

Uno, B. H. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.